

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN



www.stkipjb.ac.id



ISSN 0244-3198

9 770244 319237

Jombang, 22 April 2017
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura III/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Danang Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupannya sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Erin Marta Lina</i>	464 - 472
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Erni Irawati</i>	473 - 477
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Scripts</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Erwinnanda</i>	478 - 486
Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang <i>Esthiningsih</i>	487 - 500
Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui <i>Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here</i> <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas</i>	501 - 509
Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Evi Rachma Wati</i>	510 - 518
Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan <i>Fajar Hidayatullah</i>	519 - 527
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017 <i>Fathur Rohman</i>	528 - 533
The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017) <i>Feni Fidayanti</i>	534 - 540
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> <i>Fithrotul Seftia</i>	541 - 548

Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796

***Everyone Is A Teacher Here* Pada Materi Operasi Hitung Aljabar
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Lailatul Arifah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik
Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V
MI** 797 – 808

Lailatul Qomariyah

**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI
Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwrek Jombang** 809 – 818

Laili Azizatul Zakiyah

**The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching
Reading Recount Text** 819 – 827

Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head
Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Bilangan Bulat** 828 – 839

Laily Indra Rizqiya

**Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad
Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar** 840 – 845

Lambang Ariyanata Sanjaya

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted
Individualization* Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif,
Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga** 846 – 855

Lia Budi Trisanti

**Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II
Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017** 856 – 865

Linda Rahmawati

**Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada
Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang** 866 – 877

Lisanah

**Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya
Kognitif Reflektif** 878 – 887

Lutfi Atul Azizah

**Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam
Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan
Matematika** 888 – 900

M. Aldi Irfan



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfia</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students <i>Putri Kusnul Jannah</i>	1124 – 1134
An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study) <i>Rachma Yuliana Purnomo Putri</i>	1135 –1143
The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan <i>Rahmad Eko Yuwono</i>	1144 –1153
The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojogebang Kemlagi Mojokerto <i>Ratih Kusuma Ayu</i>	1154 –1164
Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Rezha Surya Mahardicka</i>	1165 –1177
The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang <i>Rezza Rizqi Vauziah</i>	1178 –1186
The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang <i>Riella Asokwaty</i>	1187 –1196
Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	1197 –1205
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Everyone Is Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Rina Hariyanti</i>	1206 –1216
Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Ririn Etika Sari</i>	1217 –1229
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table <i>Riska Kurnia Syakina</i>	1230 –1239



Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 –1250
Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 –1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 –1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 –1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 –1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 –1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 –1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 –1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 –1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 –1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 –1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 –1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 –1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 –1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 –1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Ma'ulah</i>	1390 –1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 –1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 –1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 –1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 –1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 –1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 –1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 –1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 –1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 –1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 –1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 –1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 –1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 –1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 –1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 –1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 –1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 –1578



PRESENTASI 2	1579 –1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 –1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 –1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 –1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 –1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 –1632
Propaganda in Barack Obama’S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 –1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 –1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 –1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 –1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 –1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 –1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 –1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 –1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 –1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 –1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 –1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 –1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 –1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 –1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 –1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 –1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trislina</i>	1797 –1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 –1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 –1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 –1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar</i>’s Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u> <i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	1939 –1940
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer <i>Ani Masrukha</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 –1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 –2010
Personality Structure of The Main Character in “<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>” Novel <i>Elshe Viggi Yuhana</i>	2011 –2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film “The Soong Sisters”: Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 –2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film “Suffragette”: Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 –2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 –2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 –2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 –2074
Romance Formulas in “When Harry Met Sally” Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 –2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 –2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 –2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 –2126

Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Pemecahan Masalah Matematika

Zaenal Muttaqin¹ (zaenalm.mat2012b@gmail.com)

Jauhara Dian N.I.² (jauharadian.stkipjb@gmail.com)

Abstrak

Tingkat pendidikan di Indonesia termasuk rendah karena kurangnya siswa dalam hal pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah erat dengan kemampuan berpikir logis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berpikir logis siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi?. Jenis penelitian ini adalah kualitatif tipe deskriptif. Pemecahan masalah menggunakan teori Polya. Instrumen utama adalah peneliti, pendukungnya adalah lembar tes dan pedoman wawancara. Subjek penelitian adalah dua siswa kelas XI IPA 2 MAN 7 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 yang memiliki kemampuan matematika tinggi. Hasil penelitian, yaitu (1) Subjek Pertama (S1). (a) Memahami masalah, subjek menyebutkan informasi, menjelaskan informasi, menyimpulkan informasi yang akan dicari. (b) Memikirkan suatu rencana, subjek, menghubungkan informasi dan menganalisisnya, menyebutkan langkah yang akan digunakan, mengungkapkan strategi. (c) Melaksanakan rencana, subjek menggunakan langkah tepat, memiliki pengetahuan dan menjelaskan langkah penyelesaian, menyimpulkan jawaban. (d) Memeriksa kembali, subjek menentukan hasil akhir, memberikan hasil akhir, mengungkapkan alasan kesesuaian jawaban. (2) Subjek Kedua (S2). (a) Memahami masalah, subjek menyebutkan informasi, menjelaskan informasi, menyimpulkan informasi yang akan dicari. (b) Memikirkan suatu rencana, subjek, menghubungkan informasi dan menganalisisnya, menyebutkan langkah yang akan digunakan, mengungkapkan strategi. (c) Melaksanakan rencana, subjek menggunakan langkah tepat, memiliki pengetahuan dan menjelaskan langkah penyelesaian, menyimpulkan jawaban. (d) Memeriksa kembali, subjek menentukan hasil akhir, memberikan hasil akhir, mengungkapkan alasan kesesuaian jawaban.

Kata Kunci: Berpikir Logis, Pemecahan Masalah, Kemampuan Matematika Tinggi.

Abstract

Indonesia education level classified as low because of the students' minority in math problem solving. Problem solving ability closely related to logical thinking skill. The study was to describe the logical thinking of student who have high math skill?. Research design was descriptive qualitative. Polya theory applied in problem solving theory here. The primary instrument was researcher, and the secondary ones were test sheet and interview guidelines. The research subjects were two student on XI social sciences 2 MAN 7 Jombang in academic years 2016/2017 that have high math skill. Result study showed that (1) First Subject (S1). (a) Comprehending the problems, subject mentioned, explained, and concluded the information that looked for. (b) Setting the plan, subject, related to the information and analyzed it, mentioned the steps in used, delivered the strategies. (c) Doing the plan, subject used the appropriate steps, had the knowledge and explained the problems solving, concluded the answers. (d) Reviewing, subject decided the final result, gave the final result, and delivered the suitability answers reasons. (2) Second Subject (S2). (a) Comprehending the problems, subject mentioned, explained, and concluded the information that looked for. (b) Setting the plan, subject, related to the information and analyzed it, mentioned the steps in used, delivered the strategies. (c) Doing the plan, subject used the appropriate steps, had the knowledge and explained the problems solving, concluded the answers. (d) Reviewing, subject decided the final result, gave the final result, and delivered the suitability answers reasons.

Keywords: Logical Thinking, Problem Solving, High Capable of Mathematics.

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

Pendahuluan

Belajar matematika adalah perubahan pada diri seseorang terutama pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mengenai bentuk, susunan, besaran dan pola pikir dalam memecahkan masalah. Salah satu tujuan belajar matematika menurut Widjajanti (2009) adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah atau soal-soal matematika, sebagai sarana baginya untuk mengasah penalaran yang cermat, logis, kritis, dankreatif.

Suriasumantri (dalam Andriawan, 2014) mengatakan salah satu kemampuan yang erat kaitannya dengan pemecahan masalah matematika adalah kemampuan berfikir logis, yaitu kemampuan menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola atau logika tertentu. Sudjadi (dalam Ma'sun, 2011) berpikir logis diartikan berpikir menurut pola tertentu atau menurut logika tertentu

Harmini (2011) berpendapat untuk memecahkan masalah kita perlu merencanakan langkah- langkah apa saja yang harus ditempuh guna memecahkan suatu masalah tersebut secara sistematis. Menurut G. Polya (1973), proses pemecahan masalah yaitu meliputi (1) Memahami masalah (*understanding the problem*); (2) Memikirkan suatu rencana (*devising a plan*); (3) Melaksanakan rencana (*carrying out the plan*); dan (4) Memeriksa kembali (*looking back*). Sedangkan Ni'matus (dalam Andriawan, 2011) menyatakan karekteristik berpikir logis meliputi keruntutan berpikir, kemampuan berargumen, dan penarikan kesimpulan. Sehingga dalam menyusun langkah- langkah pemecahan masalah dengan adanya kemampuan berpikir logis akan mempermudah siswa dalam menghadapi segala bentuk pemecahan masalah yang ada.

Gegne (dalam Sukholifah, 2014) menyatakan bahwa siswa berkemampuan matematika tinggi strategi ranah kognitif, cara penyelesaian soal yaitu mengidentifikasi informasi pada soal, menghitungnya dan menyimpulkannya dan siswa menggunakan strategi berpikir dengan mengingat soal yang pernah didapatkan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir logis dalam pemecahan masalah pada siswa berkemampuan matematika tinggi lebih terlihat, dibuktikan dengan langkah-langkah berpikir dalam pemecahan masalah yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah “bagaimana berpikir logis siswa berkemampuan matematika tinggi dalam pemecahan masalah matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)?”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan berpikir logis siswa berkemampuan matematika tinggi dalam pemecahan masalah matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV).

Kajian Pustaka

Menurut Peopoprodjo & Gilarso (dalam Wahyudi, 2004) berpikir adalah berbicara dengan dirinya dalam batin yang merupakan kegiatan akal yang khas dan terarah, untuk mempertimbangkan, merenungkan, menganalisis, membuktikan sesuatu, menunjukkan alasan- alasan, menarik kesimpulan, meneliti sesuatu jalan pikiran, dan mencari bagaimana berbagai hal itu berhubungan satu sama lain. Siswono (dalam Andriawan, 2011) mengatakan berpikir logis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menarik kesimpulan yang sah menurut aturan logika dan dapat membuktikan kesimpulan itu benar (*valid*) sesuai dengan pengetahuan- pengetahuan sebelumnya yang sudah diketahui. Kata logis mengandung makna besar atau tepat berdasarkan aturan-aturan berpikir dan kaidah-kaidah atau patokan- patokan umum yang digunakan untuk dapat berpikir tepat (Peopoprodjo & Gilarso dalam Wahyudi, 2004). Kata logis dalam matematika erat kaitannya dengan penggunaan aturan

logika. Logika berasal dari kata Yunani, yaitu *logos* yang berarti ucapan, kata, dan pengertian. Seseorang yang taat pada aturan logika dapat dikatakan bahwa orang tersebut dapat berpikir logis.

Pengertian berpikir logis atau berpikir runtun didefinisikan sebagai: proses mencapai kesimpulan menggunakan penalaran secara konsisten (Albrecht, dalam Hidayat, 2013), berpikir sebab akibat (Strydom, 2013), berpikir menurut pola tertentu atau aturan inferensi logis atau prinsip-prinsip logika untuk memperoleh kesimpulan (Minderovic dalam Hidayat 2013), dan berpikir yang meliputi induksi, deduksi, analisis, sistematis, dan sintesis (Loveureyes, 2008).

Menurut Ni'matus (dalam Andriawan, 2011) menyatakan karakteristik dari berpikir logis, yaitu:

a. Keruntutan Berpikir

Siswa dapat menentukan langkah yang ditempuh dengan teratur dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan dari awal perencanaan hingga didapatkan suatu kesimpulan.

b. Kemampuan Berargumen

Siswa dapat memberikan argumennya secara logis sesuai fakta atau informasi yang ada terkait langkah perencanaan masalah dan penyelesaian masalah yang ditempuh.

c. Penarikan Kesimpulan

Siswa dapat menarik suatu kesimpulan dari suatu permasalahan yang ada berdasarkan langkah penyelesaian yang ditempuh.

Masalah atau problem merupakan bagian dari kehidupan manusia. Hampir setiap hari manusia dihadapkan kepada persoalan yang perlu dicari penyelesaiannya, masalah diartikan sebagai sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan). Pemecahan masalah dapat dipandang sebagai proses di mana pelajar menemukan kombinasi-kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajarinya lebih dahulu yang digunakannya untuk memecahkan masalah baru (Kusumaningrum, 2012).

Menurut (Polya, 1972), pemecahan masalah merupakan suatu usaha untuk menemukan jalan keluar dari kesulitan dan mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai dengan segera. Pemecahan masalah pada dasarnya adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya sampai masalah itu tidak lagi menjadi masalah baginya (Hudojo dalam Indrajaya, 2011). (Polya, 1972) menyebutkan ada empat fase pendekatan penyelesaian masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan melakukan pengecekan kembali semua langkah yang telah dikerjakan.

- a. Memahami masalah (*understanding the problem*) meliputi memahami berbagai hal apa yang tidak diketahui? Data apa yang sudah ada? Apa yang sudah dipelajari? Apakah hal tersebut memungkinkan untuk diketahui? Apakah hal yang sudah diketahui tersebut mendukung hal yang tidak diketahui? Atau apakah hal tersebut tidak mendukung? Ataukah berlebihan? Atau berlawanan?.
- b. Memikirkan suatu rencana (*Devising a plan*) meliputi berbagai usaha untuk menemukan hubungan masalah dengan yang sudah diketahui sebelumnya. Sudahkah dipelajari sebelumnya? Atau sudahkah kamu menemukan permasalahan yang sama? Apakah hubungan permasalahan tersebut? Apakah terdapat suatu teorema yang mendukung untuk digunakan? Memeriksa hal yang belum diketahui, dan mencoba untuk memikirkan suatu masalah yang umum yang hampir sama atau mendekati hal yang

tidak diketahuitersebut.

- c. Melaksanakan rencana (*Carrying out the plan*) meliputi memeriksa setiap langkah pemecahan dengan membawa rencana untuk mendapatkan hasil. Dapatkah meneliti? Apakah setiap langkahnya sudah benar? Atau dapatkah membuktikan bahwa langkah-langkah penyelesain yang digunakan sudah benar?
- d. Memeriksa kembali (*Looking back*) meliputi memeriksa hasil kembali dengan menguji tahap pemecahan yang telah dilakukan sebelumnya. Dapatkah meneliti hasilnya? Dapatkah meneliti argumennya? Dapatkah metode tersebut, hasil penyelesaian tersebut digunakan untuk memecahkan permasalahan yang lain?

Kondalkar (dalam Santoso, 2015) menyatakan bahwa kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut, Kondalkar membedakan kemampuan menjadi dua yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah dan kemampuan fisik adalah kemampuan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, dan kekuatan. Sedangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dapat diukur dari aktivitas berpikir siswa berdasar pada hasil kemampuan pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa.

Depdiknas (2003) membuat kriteria kemampuan siswa menjadi 3 kategori, yaitu kemampuan tinggi jika $80 \leq \text{nilai yang di peroleh} \leq 100$, kemampuan sedang jika $65 \leq \text{nilai yang di peroleh} < 80$, dan kemampuan rendah jika $0 \leq \text{nilai yang di peroleh} < 65$. Sekolah MAN 7 Jombang memberlakukan nilai KKM yang digunakan untuk kriteria tingkat kemampuan matematika tinggi siswanya adalah . Sehingga dalam menentukan subjek penelitian yang berkemampuan tinggi yaitu dengan melihat hasil ulangan harian siswa pada materi SPLDV.

Tabel 2.1 Kriteria Tingkat Kemampuan Matematika

Nilai (N)	Kemampuan Matematika
$N > 80$	Tinggi
$76 \leq N \leq 80$	Sedang
$N < 76$	Rendah

Sumber: Depdiknas yang dipadukan dengan KKM matematika MAN 7 Jombang

Jadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI MAN 7 Jombang yang berkemampuan matematika tinggi berdasarakan nilai hasil ulangan harian siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) lebih besar dari 80. Indikator yang digunakan peneliti adalah indikator berpikir logis dalam memecahkan masalah matematika berdasar pada teori Polya pada siswa berkemampuan matematika tinggi yang dipadupadankan dengan kemampuan berpikir logis menurut Sumarmo (2011), Ni'matus (dalam Andriawan, 2011) serta Andriawan(2011).

Tabel 2.2 Indikator berpikir logis siswa dalam pemecahan masalah berdasarkan kemampuan matematika siswa

Tahap Pemecahan Masalah Polya	Indikator Berpikir Logis		
	Keruntutan Berpikir	Kemampuan Berargumentasi	Penarikan Kesimpulan
Memahami Masalah	Siswa mampu menyebutkan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam permasalahan matematika.	Siswa mampu menjelaskan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam permasalahan matematika.	a. Siswa mampu menyimpulkan informasi yang ada pada permasalahan untuk nantinya dibuat rencana penyelesaian masalah. b. Siswa mampu menyimpulkan apa yang akan dicari dalam melaksanakan penyelesaian nantinya.
Memikirkan Suatu Rencana	a. Siswa mampu menghubungkan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan. b. Siswa mampu menganalisa informasi permasalahan dengan permasalahan sebelumnya.	Siswa mampu mengungkapkan langkah-langkah yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah.	Siswa mampu mengungkapkan strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.
Melaksanakan Rencana	Siswa mampu mengerjakan permasalahan menggunakan langkah-langkah yang tepat.	a. Siswa memiliki pengetahuan untuk menjelaskan langkah-langkah penyelesaian. b. Siswa mampu menjelaskan setiap langkah-langkah penyelesaian masalah.	Siswa mampu menyimpulkan jawaban dari penyelesaian yang sudah dikerjakan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang berpikir logis siswa dalam memecahkan masalah materi SPLDV.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 MAN 7 Jombang. Pemilihan subjek penelitian penting dalam rancangan penelitian ini karena data yang diperoleh selama di lapangan akan terkumpul dan diolah serta dianalisis. Subjek penelitian diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Pernah mendapat pelajaran matematika materi SPLDV
- b. Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah matematika, yaitu tergolong dalam siswa berkemampuan matematika tinggi yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian materi SPLDV lebih besar dari

Peneliti dalam hal ini memfokuskan pada siswa yang memiliki kriteria tersebut dengan tujuan untuk menganalisis berpikir logis siswa berkemampuan matematika tinggi dalam pemecahan masalah matematika materi SPLDV. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen utama, yaitu peneliti sendiri serta instrumen pendukung, yang terdiri dari:

- a. Lembar tes soal SPLDV

Instrumen ini digunakan untuk proses berpikir logis siswa dalam memecahkan permasalahan matematika materi SPLDV. Lembar tes ini terdiri dari 2 soal essay (uraian) materi SPLDV. Instrumen ini disusun oleh peneliti dan divalidasi oleh tiga orang validator. Validator yang dipilih adalah dosen matematika STKIP PGRI Jombang dan guru bidang studi matematika kelas XI MAN 7 Jombang dan jenis validasi yang digunakan adalah validasi isi. Hasil validasi

isi akan membuktikan bahwa soal tes dalam penelitian ini adalah valid dengan bahasa dan penulisan soal yang dapat dipahami oleh siswa.

- b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menjangkau informasi sebanyak mungkin secara lisan mengenai pengetahuan siswa dalam memecahkan permasalahan matematika tentang sistem persamaan linear dua variabel dengan berpedoman pada hasil jawaban siswa saat mengerjakan soal tes yang telah diberikan sebelumnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode tes

Penelitian ini, data yang diperoleh dengan memberikan tes soal materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) kepada subjek yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria pemilihan subjek.

2. Metode wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mengkonfirmasi hasil pekerjaan subjek pada lembar tes yang dilihat peneliti itu benar adanya. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai pewawancara adalah peneliti dan yang bertindak sebagai terwawancara adalah subjek penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana pewawancara dalam bertanya tidak harus selalu berpacu pada pedoman wawancara

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan, yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini data hasil tes tulis dan data hasil wawancara yang diperoleh dalam waktu berbeda dibandingkan dan dicari kesesuaiannya. Apabila data tersebut memiliki kesesuaian (konsisten) maka data tersebut dikatakan valid. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap reduksi data, tahap pemaparan data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi dilihat berdasar pada kriteria pemilihan subjek penelitian. Kemampuan matematika tinggi dilihat berdasarkan hasil nilai ulangan harian materi SPLDV kelas calon subjek pada Semester Genap kelas X IPA 2 untuk mendapatkan subjek yang diinginkan dalam menganalisis berpikir logis siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi, maka diambil 2 subjek yang sesuai kriteria pemilihan subjek. Pemilihan subjek penelitian dilakukan oleh peneliti secara acak, selanjutnya peneliti memberikan tes dan melakukan wawancara kepada subjek terpilih yang bertujuan untuk mengetahui berpikir logis dalam pemecahan masalah matematika materi SPLDV. Berdasarkan tes dan wawancara subjek, diperoleh hasil sebagaiberikut.

Hasil analisis data penelitian berpikir logis subjek berkemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV), sebagaiberikut:

Subjek pertama (S1)

a. Tahap memahami masalah

Subjek menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, hal ini sama artinya subjek mampu menyebutkan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Subjek memberikan alasan terhadap apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu menjelaskan seluruh informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek menyimpulkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu menyimpulkan seluruh informasi yang ada pada permasalahan yang nantinya dibuat rencana penyelesaian serta mampu menyimpulkan apa yang akan dicari dalam melaksanakan penyelesaiannya.

b. Tahap merencanakan penyelesaian

Subjek mengatakan adanya hubungan dari apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu menghubungkan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan. Subjek pernah menemui permasalahan yang hampir sama seperti yang ada pada hal itu sama artinya subjek mampu menganalisa informasi permasalahan dengan permasalahan sebelumnya. Subjek menggunakan langkah dalam proses penyelesaian nantinya, hal itu sama artinya subjek mampu mengungkapkan langkah-langkah yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah. Subjek mengungkapkan serta memberikan alasan mengenai strategi yang digunakan dalam penyelesaian soal, hal itu sama artinya subjek mampu mengungkapkan strategi yang akan digunakan penyelesaian.

c. Tahap melaksanakan rencana

Subjek mampu mengerjakan permasalahan menggunakan langkah-langkah yang tepat. Subjek memaparkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya, hal itu sama artinya subjek memiliki dan mampu menjelaskan setiap langkah-langkah penyelesaiannya serta subjek mampu menyimpulkan jawaban dari penyelesaian yang sudah dikerjakan.

d. Tahap memeriksa kembali

Subjek menyebutkan jawaban dari penyelesaiannya, hal itu sama artinya subjek mampu menentukan hasil akhir dari penyelesaian masalah. Subjek memberikan penguatan alasan dari hasil akhir penyelesaiannya, hal itu sama artinya subjek mampu memberikan alasan

mengenai hasil akhir penyelesaiannya. Subjek menjelaskan kesesuaian hasil akhir yang didapat dengan apa yang ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu mengungkapkan alasan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan pada permasalahan.

Subjek kedua (S2)

a. Tahap memahami masalah

Subjek menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, hal ini sama artinya subjek mampu menyebutkan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Subjek memberikan alasan terhadap apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu menjelaskan seluruh informasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek menyimpulkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu menyimpulkan seluruh informasi yang ada pada permasalahan yang nantinya dibuat rencana penyelesaian serta mampu menyimpulkan apa yang akan dicari dalam melaksanakan penyelesaiannya.

b. Tahap merencanakan penyelesaian

Subjek mengatakan adanya hubungan dari apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu menghubungkan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan. Subjek pernah menemui permasalahan yang hampir sama seperti yang ada pada soal hal itu sama artinya subjek mampu menganalisa informasi permasalahan dengan permasalahan sebelumnya. Subjek mengungkap langkah dalam proses penyelesaian nantinya, hal itu sama artinya subjek mampu mengungkapkan langkah-langkah yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah. Subjek mengungkapkan serta memberikan alasan mengenai strategi yang digunakan dalam penyelesaian soal, hal itu sama artinya subjek mampu mengungkapkan strategi yang akan digunakan penyelesaian.

c. Tahap melaksanakan rencana

Subjek mampu mengerjakan permasalahan menggunakan langkah-langkah yang tepat. Subjek memaparkan langkah-langkah dalam penyelesaiannya, hal itu sama artinya subjek memiliki dan mampu menjelaskan setiap langkah-langkah penyelesaiannya serta subjek mampu menyimpulkan jawaban dari penyelesaian yang sudah dikerjakan.

d. Tahap memeriksa kembali

Subjek menyebutkan jawaban dari penyelesaiannya, hal itu sama artinya subjek mampu menentukan hasil akhir dari penyelesaian masalah. Subjek memberikan penguatan alasan dari hasil akhir penyelesaiannya, hal itu sama artinya subjek mampu memberikan alasan mengenai hasil akhir penyelesaiannya. Subjek menjelaskan kesesuaian hasil akhir yang didapat dengan apa yang ditanyakan pada soal, hal itu sama artinya subjek mampu mengungkapkan alasan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan pada permasalahan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa berpikir logis subjek berkemampuan matematika tinggi dalam memecahkan permasalahan matematika materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV):

1. Subjek pertama (S1)

Pada tahap memahami masalah, (a) pada kerututan berpikir, subjek menyebutkan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam permasalahan, (b)

kemampuan berargumen, subjek menjelaskan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam permasalahan, (c) penarikan kesimpulan, subjek menyimpulkan informasi yang ada pada permasalahan untuk nantinya dibuat rencana penyelesaian, serta menyimpulkan apa yang akan dicari. Pada tahap memikirkan suatu rencana, (a) keruntutan berpikir, subjek menghubungkan informasi- informasi yang diketahui dan ditanyakan, subjek menganalisa informasi permasalahan dengan permasalahan sebelumnya, (b) kemampuan berargumen, subjek mengungkapkan langkah- langkah yang akan digunakan untuk penyelesaian, (c) penarikan kesimpulan, subjek mengungkapkan strategi yang akan digunakan untuk penyelesaiannya. Pada tahap melaksanakan rencana, (a) keruntutan berpikir, subjek mengerjakan permasalahan menggunakan langkah- langkah yang tepat, (b) kemampuan berargumen, subjek memiliki pengetahuan untuk menjelaskan langkah- langkah penyelesaian, menjelaskan setiap langkah- langkah penyelesaian, (c) penarikan kesimpulan, subjek menyimpulkan jawaban dari penyelesaian yang sudah dikerjakan. Pada tahap memeriksa kembali, (a) keruntutan berpikir, subjek menentukan hasil akhir dari penyelesaian, (b) kemampuan berargumen, subjek memberikan alasan mengenai hasil akhir penyelesaian, dan (c) panarikan kesimpulan, subjek mengungkapkan alasan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan padamasalah.

2. Subjek kedua(S2)

Pada tahap memahami masalah, (a) pada kerututan berpikir, subjek menyebutkan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam permasalahan, (b) kemampuan berargumen, subjek menjelaskan seluruh informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam permasalahan, (c) penarikan kesimpulan, subjek menyimpulkan informasi yang ada pada permasalahan untuk nantinya dibuat rencana penyelesaian, serta menyimpulkan apa yang akan dicari. Pada tahap memikirkan suatu rencana, (a) keruntutan berpikir, subjek menghubungkan informasi- informasi yang diketahui dan ditanyakan, subjek menganalisa informasi permasalahan dengan permasalahan sebelumnya, (b) kemampuan berargumen, subjek mengungkapkan langkah- langkah yang akan digunakan untuk penyelesaian, (c) penarikan kesimpulan, subjek mengungkapkan strategi yang akan digunakan untuk penyelesaiannya. Pada tahap melaksanakan rencana, (a) keruntutan berpikir, subjek mengerjakan permasalahan menggunakan langkah- langkah yang tepat, (b) kemampuan berargumen, subjek memiliki pengetahuan untuk menjelaskan langkah- langkah penyelesaian, menjelaskan setiap langkah- langkah penyelesaian, (c) penarikan kesimpulan, subjek menyimpulkan jawaban dari penyelesaian yang sudah dikerjakan. Pada tahap memeriksa kembali, (a) keruntutan berpikir, subjek menentukan hasil akhir daripenyelesaian, (b) kemampuan berargumen, subjek memberikan alasan mengenai hasil akhir penyelesaian, dan (c) panarikan kesimpulan, subjek mengungkapkan alasan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan padamasalah.

Rekomendasi

1. Pada penelitian selanjutnya, di sarankan untuk memeperhatikan pada kriteria kemampuan tinggi, sedang, dan rendah dari subjek penelitian yang akan diambil untuk diteliti berpikir logis siswa dalam memecahkan permasalahan matematika berdasarkan gender.
2. Instrumen pendukung yang digunakan oleh peneliti yaitu salah satunya berupa pedoman wawancara disarankan untuk lebih difokuskan pada wawancara secara terperinci untuk benar-benar mengetahui berpikir logis siswa dalam memecahkan permasalahan matematika.

Daftar Pustaka

- Andriawan, B. dan Budiarto, M.T. *Identifikasi Kemampuan Berpikir Logis dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Sidoarjo*. Dalam <http://ejournal.unesa.ac.id> diunduh pada 13 Maret 2016.
- Depdiknas. 2003. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (www.hukumonline.com). Diakses tanggal 20 Maret 2016).
- Harmini, S dan Endang, S. 2011. *Matematika untuk PGSD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, W. 2013. Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Logis Matematik Serta Kemandirian Belajar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 2, N0. 1.: ISSN: 2089-855X.
- Kusumaningrum, M dan Saefudin, A.A. 2012. *Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Matematika Melalui Pemecahan Masalah Matematika*. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Oleh FMIPA UNY*. ISBN: 978-979-16353-8-7.
- Polya, G. 1973. *How To Solve It*. New Jersey: Princeton University Press. ISBN 0-691-08097-6.
- Santoso, E. 2015. *Analisis Tingkat Metakognisi Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika*. Jombang: Skripsi STKIP PGRI Jombang.
- Siswandi, E. 2016. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Pada Materi Segiempat Berdasarkan Analisis Newman Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. Semarang. *Jurnal Elektrik Pembelajaran Matematika* Volume 4, No. 7. ISSN: 2339-1686
- Sukholifah. 2014. *Pendidikan karakter Serta Pengembangan Berpikir Dan Disposisi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*. Surabaya: *Jurnal Ilmiah Matematika* Volume 3 No3
- Wahyudi. 2004. *Penerapan Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Dan Sikap Positif Siswa Terhadap Matematika*. Artikel Universitas Kristen Satya Wacana.
- Widjajanti, D.B. 2009. *Difusi Inovasi Pendidikan Matematika Realistik Melalui Lesson Study*. Makalah KNPM3.